

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, bangsa, dan negara, yang telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, khususnya Bab 1 Pasal 1 ayat 1.¹ Sehingga pendidikan menjadi sarana paling penting yang diharapkan mampu menjadikan masa depan anak menjadi lebih baik melalui adanya pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014),h.79.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Banyaknya sumber yang tersebar di internet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui *smartphone* atau *gadget*. Indonesia tengah dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri. Tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan kini juga mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era ini.

Pembelajaran memerlukan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk memberi dan menerima informasi terkait ilmu pengetahuan serta menciptakan suatu kondisi belajar yang baik. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pendidik dan peserta didik dan pendidik tidak bertatap muka secara

langsung.² Pembelajaran daring ini membutuhkan koneksi *internet* dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dan pendidik tidak bertatap muka. Pembelajaran daring juga mengharuskan peserta didik dan pendidik untuk memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti penggunaan *internet* dan penggunaan aplikasi belajar *online*.

Pembelajaran dengan sistem daring tentu memiliki tantangan tersendiri. Siswa tidak hanya membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Pembelajaran daring membutuhkan tanggungjawab, kemandirian dan ketekunan pribadi, serta kedisiplinan karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri ataupun siswa.³

Dalam proses pembelajaran siswa, terdapat hal-hal yang mempengaruhi disiplin belajar. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar sebagai berikut: faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang pertama yaitu faktor internal, yaitu faktor berasal dari dalam diri individu atau faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, meliputi faktor psikologi, seperti minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor yang kedua faktor eksternal yaitu faktor yang

² Albert Efendi Pohan, Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020). h. 1-2.

³ Hakiman, "Pembelajaran daring", 28 November 2020.

ada diluar individu atau faktor sosial meliputi, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁴

Disiplin juga merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin menjadi bagian dalam hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin juga bisa adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ktertiban, misalnya perilaku disiplin dirumah, disiplin yang diterapkan disekolah, dan sikap disiplin di masyarakat. Adapun ciri-ciri orang disiplin, yaitu selalu mentaati peraturan, selalu tepat waktu, selalu hidup terjadwal dengan teratur, dan melaksanakan tugas dengan baik dengan membiasakan hidup disiplin.⁵

Kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif yang melakukan hal-hal yang lurus dan benar dan menjauhi hal-hal yang negative. Dengan

⁴ Suradi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar. Diakses pada 22 Juli 2022.

⁵ Henny Nurhendrayani, Disiplin Di Rumah, Di Sekolah, Dan Di Masyarakat.. Artikel. Sudut Keluarga. <http://pkbmdaring.kemdikbud.go.id/suka/content/read/artikel/52/disiplin-di-rumah-di-sekolah-dan-di-masyarakat>. (diakses pada hari Selasa, 23 Maret 2021, 20:58 WIB)

pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran di MAN 2 Banjarmasin, bahwa kondisi pembelajaran daring pada siswa ini berlangsung dengan cukup baik dan tertib. Siswa merasa senang dalam pembelajaran karena siswa dapat membuka materi yang diajarkan guru meskipun berada di luar sekolah atau dimanapun berada tergantung aplikasi yang digunakan, terkadang guru menggunakan aplikasi *zoom*, *google meet*, *youtube*, dan *whatsapp*.⁶

Akan tetapi, menurut guru BK tersebut ada permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran daring, seperti sulitnya mengontrol disiplin belajar, masalah kuota internet, lemahnya jaringan internet, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Perilaku disiplin yang dilakukan siswa sebelum pandemi yaitu seperti terlambat masuk kelas dan sekarang pun saat daring masih ada yang terlambat masuk kelas. Dikarenakan pembelajaran daring ini, perilaku siswa kurang disiplin dalam kegiatan belajarnya jadi tergantung dengan pribadi siswa masing-masing untuk situasi dan kondisi seperti ini. Sehingga orang tua berperan penting terhadap perilaku disiplin siswa saat berada di rumah.⁷ Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling tidak hanya memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan dan bermasalah tetapi juga guru sebagai

⁶ Wawancara dengan Rizki Ramadhan, S. Pd., tanggal 08 Maret 2022.

⁷ Wawancara dengan Arniati, S. Pd.I., tanggal 08 Maret 2022

pendidik memiliki peranan yang penting dalam memahami psikologi atau mental siswa serta perilaku disiplin siswa dalam kegiatan belajar yang dilakukan secara daring.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS XI MAN 2 BANJARMASIN”

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.⁸ Istilah pembelajaran daring yang secara umum adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Yang dimaksud oleh peneliti pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sistem jaringan internet dengan melalui media seperti *whatsapp, zoom, google meet*.

2. Perilaku Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh

⁸ Albert Efendi Pohan, Konsep pembelajaran daring..., h. 1.

daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan.⁹ Yang dimaksud oleh peneliti perilaku disiplin adalah sebuah perilaku yang tumbuh secara sadar dengan mengontrol diri, mengatur waktu, serta menegakkan aturan yang menjadikan kebiasaan terhadap ketaatan kegiatan belajar daring, ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka permasalahan difokuskan kepada:

“Apakah ada hubungan pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa di MAN 2 Banjarmasin?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi atau hubungan pada pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa di MAN 2 Banjarmasin.

⁹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. (Jakarta: Prenadamedia Group), h. 92.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran kepada siswa, guru, dan masyarakat tentang perilaku disiplin dalam pembelajaran daring, manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam peralihan sistem pembelajaran dari luring menjadi daring. Serta hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu pendidikan yang mencakup tentang perilaku disiplin kehidupan individu dan masyarakat.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi guru-guru bagaimana menghadapi siswa pada masa pandemi ini dengan sistem pembelajaran menggunakan daring (dalam jaringan) yang mana dapat mempengaruhi perilaku disiplin siswa itu sendiri. Serta dapat mengetahui apa saja yang membuat siswa itu tidak bosan terhadap materi yang disampaikan.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami dan mengetahui kondisi seperti sekarang ini, dimana sistem

pembalajaran yang tadinya luring menjadi daring dapat berpengaruh terhadap perilaku disiplin mereka.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan di perpustakaan fakultas tarbiyah dan keguruan, serta perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk penelitian berikut yang sejenis.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sarana penelitian ilmiah yang terdiri dari dua variabel atau lebih yang berfungsi sebagai instrument kerja dan operasionalisasi teori melalui pengujian, yang bersifat asumsi atau kesimpulan sementara.¹⁰ Adapun hipotesis yang diajukan peneliti diambil dalam penelitian ini yaitu:

H_a: Terdapat hubungan antara pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa dalam kegiatan belajar di MAN 2 Banjarmasin.

H_o: Tidak terdapat hubungan antara pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa dalam kegiatan belajar di MAN 2 Banjarmasin.

¹⁰Hipotesis Penelitian: Pengertian dan Jenisnya. <https://sosiologis.com/hipotesis-penelitian>, (diakses pada tanggal 12 Februari 2021, 08:50 AM).

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa pertimbangan yang mendorong peneliti tertarik untuk memilih judul ini “Hubungan pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa dalam kegiatan belajar pada siswa kelas XI MAN 2 Banjarmasin” yaitu:

Peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja perilaku disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran setelah pemerintah menerapkan semua sekolah menggunakan pembelajaran daring dalam masa *new normal*. Masalah ini menarik untuk diteliti karena pada sekolah MAN 2 Banjarmasin saat pembelajaran daring juga mengalami banyak permasalahan yang dialami siswa seperti sulit mendapatkan sinyal dan mahal nya harga paket internet dan tidak pernah bertatap muka atau bertemu secara langsung dengan guru yang mengajar, yang mengakibatkan perilaku disiplin siswa kurang dalam kegiatan belajar. Maka dari itu peneliti mengambil judul ini untuk mengetahui lebih lanjut lagi pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa dalam belajar.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti melakukan *review* terhadap hasil penelitian ilmiah mahasiswa yang terkait dengan masalah yang diangkat penyusun, maka telah ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang permasalahan yang hampir mirip dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian dilakukan oleh Safira Rona Mahmudah Universitas Ahmad Dahlan dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19*”. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran daring menjadi salah satu alternative untuk menggantikan pembelajaran konvensional di tengah covid-19. Penerapan *social distancing* untuk mencegah penyebaran covid-19. *Social distancing* juga diterapkan dilingkungan sekolah dan juga universitas. Maka sekolah maupun universitas juga diwajibkan untuk belajar dirumah dengan pembelajaran daring. Hal itu berdampak pada psikologi siswa akibat *social distancing*, yang harus berkurangnya interaksi sosial, keefektifan dalam belajarnya pun berkurang. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran daring layak diterapkan, namun tidak dengan pemberian tugas yang sangat banyak dengan pengumpulan yang singkat, dapat digantikan dengan diskusi bersama karena hal itu dapat mendukung dalam keefektifan belajar dan kefokusannya dalam belajar.¹¹
2. Penelitian dilakukan oleh Allessandro Yosafat Massie dan Kristina Roseven Nababan Universitas Kristen Satya Wacana dengan judul “*Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa*”. Hasil dari penelitian pandemi dan pembelajaran online memiliki dampak yang begitu besar sehingga mengakibatkan perubahan sosial. Perubahan tersebut meliputi pergeseran sikap, perilaku, dan

¹¹ Safira, *Pengaruh pembelajaran daring terhadap psikologis siswa terdampak social distancing akibat covid-19*, (artikel jurnal Al-Mau'izhoh, Vol.2, No. 2 November 2020). h. 10-11.

kepribadian siswa, serta pergeseran sistem lembaga pendidikan terkait pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Tidak hanya penyampaian materi saja yang terganggu, tetapi juga pengembangan nilai-nilai karakter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak pembelajaran online terhadap karakter siswa pendidikan. Studi ini menemukan bahwa pendidikan karakter dan karakter siswa adalah sangat memprihatinkan. Sebagian besar sekolah dan guru tidak siap untuk perubahan sosial dan penggunaan media pembelajaran modern dan upaya memanfaatkan kemajuan teknologi. Akibatnya, penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat dan mencegah dampak negative yang lebih besar dampak terhambatnya pendidikan karakter selama pembelajaran online, yang dapat menyebabkan meningkatnya perilaku menyimpang.¹²

3. Penelitian ini dilakukan oleh Euis Rosita, Chaerul Rochman, Ida Farida, dan Agus Salim Mansyur Pascasarjana, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung dengan judul “*Pengembangan Perilaku Terpuji Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki kompetensi karakter lebih kuat dibanding dengan Peserta Didik yang memiliki kompetensi *Science Technology Engineering and Math* (STEM) dan Kompetensi Produk. Ini

¹² Allessandro Yosafat Massie dan Kristina Roseven Nababan , *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa*” (artikel jurnal Satya Widya: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Kristen Satya Wacana, Volume XXXVII No. 1, Juni 2021) h. 54.

menunjukkan bahwa pendidikan karakter di lingkungan keluarga merupakan basis perkembangan pribadi anak.¹³

I. Sistematika Penelitian

Penelitian proposal skripsi ini disusun beberapa bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, dan sistematika penelitian.

Bab II: Merupakan pembahasan tentang pembelajaran daring terhadap perilaku disiplin siswa kegiatan pembelajaran. Yang berisikan tentang pengertian, manfaat, prinsip dan kebijakan pembelajaran daring, pengertian perilaku disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin, dan macam-macam perilaku disiplin.

Bab III: Metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V: Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

¹³ Euis Rosita, Chaerul Rochman, Ida Farida, dan Aggus Salim Mansyur, *Pengembangan Perilaku Terpuji Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik* (artikel jurnal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume 10 Nomor 2, 2020). h. 205.